

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Laporan Kasus**

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif jenis penelitian study kasus. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data pasti, sedangkan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data perkembangan fisik tertentu, frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci.

Jenis study kasus yang diambil untuk kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB). Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar di peroleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapi oleh individu tersebut dengan tujuan masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Wahyudi, 2016).

##### **B. Komponen Asuhan Komprehensif**

**Tabel 3.1 Komponen Asuhan Komprehensif**

<b>No.</b>	<b>Jenis asuhan</b>	<b>Rencana asuhan</b>	<b>Asuhan yang sudah diberikan</b>
<b>1.</b>	Asuhan kehamilan	4x kunjungan dan pemberian asuhan komplementer relaksasi dan aromaterapi lavender	Telah dilakukan 4x kunjungan dan sudah diberikan asuhan komplementer relaksasi dan aromaterapi lavender

2.	Asuhan persalinan	Asuhan persalinan dari kala I hingga kala IV dan pemberian asuhan komplementer relaksasi dan masase punggung	Tidak dilakukan karena terkendala waktu
3.	Asuhan nifas	Asuhan nifas mulai dari KF 1 hingga KF3 dan pemberian asuhan komplementer pijat oksitosin dan rebusan daun katuk	Telah dilakukan kunjungan dari KF1 hingga KF3 dan sudah dilakukan pemberian asuhan komplementer pijat oksitosin dan daun katuk
4.	Asuhan bayi baru lahir	Asuhan bayi baru lahir mulai dari KN 1 hingga KN 3 dan pemberian asuhan komplementer pijat bayi	Telah dilakukan kunjungan dari KN1 hingga KN3 dan sudah dilakukan pemberian asuhan komplementer pijat bayi

### C. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan

#### 1. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan 14 Maret 2019 hingga 30 Juni 2019

#### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB MS. Wahyuni Margorejo Tempel Sleman dan dilakukan kunjungan rumah (*Home Care*) di Margorejo Tempel Sleman

### D. Obyek Laporan Kasus

Subyek yang dilakukan sebagai laporan study kasus yaitu pendekatan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny, A Umur 39 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 33 minggu Multigravida.

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan Bahan yang digunakan untuk melaksanakan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu :
  - 1) Thermometer
  - 2) Stetoskop
  - 3) Doppler dan linekam tangan

- 4) Metline
  - 5) Timbangan
  - 6) Hammer
  - 7) Pen light
  - 8) Alat ukur panjang badan
  - 9) Timbangan bayi
  - 10) Jam tangan
- b. Bahan yang digunakan
- 1) Handscoon
  - 2) Buku tulis
  - 3) Leaflet
  - 4) kuesioner
  - 5) Lembar balik
  - 6) Lembar inform concent
  - 7) Lembar inform choice dan buku KIA
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk aromaterapi lavender
- 1) Alat aromaterapi elektrik
  - 2) Esential oil lavender
  - 3) Air
- d. Alat dan bahan yang digunakan untuk pijat bayi
- 1) Baby oil
  - 2) Handuk
  - 3) Mainan
  - 4) Matras
- e. Alat dan bahan yang digunakan untuk pijat oksitosin
- 1) Kursi
  - 2) Meja
  - 3) Baby oil
  - 4) Handuk 2
2. Metode Pengumpulan Data

Adapun macam metode pengumpulan data meliputi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya, Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Rinaldi dan Mujiyanto, 2017).

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang di ajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan responden, sehingga data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan.

Wawancara di lakukan untuk memperoleh data subjektif ibu hamil seperti identitas pasien, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan yang lalu, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, riwayat penyakit ibu dan keluarga, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pola eliminasi, pola istirahat, psikologis (Surachman dkk, 2016).

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

a) Observasi

Observasi adalah cara untuk pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera atau alat untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian.

Tahap observasi dilakukan untuk memantau kondisi ibu mulai dari hamil sampai nifas, seperti : Keadaan umum ibu, perubahan fisiologi ibu, perubahan suasana hati ibu yang dilihat dari gerak-gerik tubuh dan ekspresi, dan mengamati

perkembangan kesehatan ibu dari status rekam medis dan buku KIA (Surachman dkk, 2016).

b) Pemeriksaan

Pemeriksaan adalah adalah sebuah proses dari seorang ahli medis memeriksa tubuh pasien untuk menemukan tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan akan dicatat dalam rekam medis. Rekam medis dan pemeriksaan fisik akan membantu dalam penegakkan diagnosis dan perencanaan perawatan pasien.

Pemeriksaan yang dapat dilakukan yaitu : inspeksi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat, palpasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba, perkusi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk, dan auskultasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengar

c) Pemeriksaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel berupa darah ataupun urin untuk menegakkan diagnose

Hasil pemeriksaan laboratoium :

Hb : 11,8 gr%

Protein urin : (-)

HBSAG : NR

GDS : 136

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Rinaldi dan Mujianto, 2017).

Untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil data dengan study dokumentasi yaitu mendapatkan data dari dokumen atau catatan

medis. Dalam pengambilan data sekunder diperoleh dari rekam medis (Buku KIA).

## **F. Prosedur LTA**

Studi kasus ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden dalam studi kasus, yaitu Ny. S Umur 39 tahun multigravida usia kehamilan 33 minggu minggu di PMB MS. Wahyuni
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB MS. Wahyuni
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Pada tanggal 14 Maret 2019
- f. Melakukan penyusunan LTA pada Maret - Mei 2019
- g. Bimbingan dan konsultasi LTA pada Maret - Mei 2019
- h. Melakukan seminar proposal pada tanggal 28 Maret 2019
- i. Revisi proposal LTA pada Maret – April 2019

### 2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai evaluasi asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a. Memantau kondisi pasien dengan cara melakukan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone (HP)

Rencana pemantauan

- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor hp pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung
  - 2) Meminta pasien atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien mengalami kontraksi atau ada tanda-tanda persalinan
  - 3) Melakukan kontrak dengan PMB MS. Wahyuni untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu Ny. S datang ke PMB MS. Wahyuni atau sudah akan bersalin
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :
- 1) ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 4x dimulai dari usia kehamilan 36 minggu dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
  - 2) INC (*Intranatal Care*) dengan APN, dilakukan dari kala I persalinan sampai kala IV, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
  - 3) PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum, dengan pendokumentasian SOAP
  - 4) Bayi Baru Lahir sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
3. Tahap penyelesaian
- Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.
4. Sistematika Dokumentasi Kebidanan
- a. S (Subyektif)
- Data subjektif ini berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien. Ekspresi klien mengenai kekhawatiran dan

keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis.

b. O (Obyektif)

Data obyektif merupakan pendokumentasian hasil observasi yang jujur, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium. Data ini akan memberikan bukti gejala klinis klien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

c. A (Assessment)

Langkah selanjutnya adalah analisis, langkah ini merupakan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan obyektif. Karena keadaan klien yang setiap saat bisa mengalami perubahan, dan akan ditemukan informasi baru dalam data subyektif maupun data objektif, maka proses pengkajian data akan menjadi sangat dinamis.

d. P (Planning)

Mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan (Handayani dan Mulyati, 2017).